

RINGKASAN

Teknik Aklimatisasi Tanaman Anggrek (*Orchidaceae*) Di Kebun Benih Hortikultura Sidomulyo, Batu, Jawa Timur, Arista Ratna Dylla, NIM.A31191315, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, S.P., M.Si.

Anggrek merupakan tanaman hias yang memiliki nilai ekonomis tinggi baik di pasar nasional maupun pasar internasional. Untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut maka diperlukan teknik perbanyakan. Teknik perbanyakan in vitro dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil produksi dalam jumlah banyak dan dalam waktu yang singkat.

Tahap paling penting dalam perbanyak kultur jaringan yakni aklimatisasi. Aklimatisasi merupakan sebuah tahap masa adaptasi tanaman anggrek dari lingkungan dalam botol yang terkendali ke lingkungan luar yang kondidisa tidak terkendali. Tahap aklimatisasi merupakan tahap paling kritis, karena pada tahap ini perbedaan sangat tajam terutama kelembaban dan intensitas cahaya di lingkungan dalam botol dan di luar botol.

PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di Kebun Benih Hortikultura Sidomulyo, Batu, Kota Batu, Jawa Timur bertujuan untuk menyelesaikan tahap akhir pembelajaran sebagai mahasiswa Diploma. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Selain itu, juga meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai teknik kultur jaringan dan aklimatisasi yang tepat, untuk mendapatkan hasil produksi yang berkualitas.